

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah suatu penelitian di mana sumber data dan proses penelitiannya, menggunakan kancha atau suatu lokasi tertentu.¹ Di mana penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi/lapangan untuk menggali *problem* yang akan diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Di mana metode penelitian ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.² Bila dilihat dari segi prosedur serta pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mana penulis akan memaparkan dan mengungkapkan keadaan sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang nantinya menghasilkan data dekskriptif berupa rangkaian kata-kata tertulis atau yang lainnya dari orang-orang dan perilaku yang sudah diamati.³ Penelitian deskriptif ini membutuhkan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar bisa mendeskriptifkan subjek atau objek yang diteliti.

Jenis penelitian ini menerapkan metode kualitatif karena beberapa pertimbangan seperti yang telah dijelaskan oleh Moloeng yaitu : Pertama, menyesuaikan metode kualitatif menjadi lebih mudah jika berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini secara langsung menyajiikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih bisa

¹ Musfiqon, *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012), 56.

² Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 28.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 7.

menyesuaikan diri dengan banyaknya penajaman pengaruh dan terhadap berbagai pola nilai yang dihadapi.⁴

B. Setting Penelitian

Penentuan lokasi pada penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan data dan sumber informasi dari permasalahan yang diangkat. Adapun lokasi dari penelitian ini yaitu di Kabupaten Demak di mana penulis memilih tiga lokasi pariwisata halal yaitu Masjid Agung Demak, Makam Sunan Kalijaga, dan Pantai Istambul. Adapun narasumber utama yang diwawancarai yaitu pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Selain itu untuk penguat data, penulis juga melakukan wawancara terhadap narasumber-narasumber lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dan dalam melakukan penelitian ini, peneliti secara langsung terjun ke lokasi penelitian yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2022 sampai pada tanggal 30 Agustus 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian berisi tentang siapa saja orang-orang yang menjadi sasaran dalam penelitian yang menjadi sumber informasi dan data untuk penelitian yang akan dilakukan. Adapun subyek dalam penelitian ini terdiri dari beberapa narasumber yang berkaitan dengan pariwisata halal di Kabupaten Demak, di antaranya yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dengan Bapak Solikin, Pengurus Yayasan Sunan Kalidjogo bernama Bapak Ali dan Bapak Mike, Ketua Takmir Maksud Agung Demak bernama Bapak Abdullah Syifa', Ketua BUMDes Istambul Karya bernama Bapak Musahadi, pengunjung wisata Masjid Agung Demak bernama Mbak Zainab dan Mbak Ma'rifah, pengunjung Makam Sunan Kalijaga bernama Mbak Syahrani dan Mbak Farida, pengunjung Istambul bernama Mbak Rohmah dan Mbak Aulia, pedagang di Makam Sunan Kalijaga bernama Mbak Olivia dan Ibu Tutik, pedagang di Istambul bernama Bapak Darman (ojek perahu) dan Ibu Surati.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data adalah fakta maupun kejadian yang dijadikan sebagai bahan mentah yang kemudian bahan tersebut akan diolah sehingga menjadi informasi yang berguna.⁵ Adapun data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama dengan melalui prosedur serta teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 9-10.

⁵ Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 107.

ataupun penggunaan instrument yang secara khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini penulis ambil dari hasil wawancara secara langsung dengan narasumber-narasumber yang menjadi subyek penelitian, yaitu sebagai berikut :

- 1) Dinas Pariwisata Kabupaten Demak
 - 2) Pengurus objek wisata yang ada di Kabupaten Demak
 - 3) Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Kabupaten Demak
 - 4) Pedagang yang terdapat di objek wisata Kabupaten Demak
2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak secara langsung diperoleh dari subjek penelitiannya⁷. Dalam penelitian ini data sekunder penulis peroleh dari dokumentasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) baik nasional maupun Kabupaten Demak, Renstra Dinas Pariwisata 2016-2021, dan data-data dari website Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, di antaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan serta pencatatan sesuatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Teknik ini harus ada proses pengamatan dari peneliti, baik itu pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian⁸.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di objek-objek wisata halal di Kabupaten Demak seperti Masjid Agung Demak, Makam Sunan Kalijaga, dan Istambul. Dalam proses observasi ini, penulis bertindak sebagai observer non partisipan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab lisan, di mana terdapat dua orang atau lebih yang saling berhadapan secara fisik.⁹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara dengan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, pengurus atau

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2010), 36.

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁸Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 69.

⁹Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*,

pengelola objek wisata di Kabupaten Demak, pengunjung objek pariwisata serta pedagang di objek wisata Kabupaten Demak untuk mendapatkan dan melengkapi data-data yang dibutuhkan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini bisa berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, notulen dari rapat, catatan kasus, laporan kerja, rekaman suara, video, foto dan lain-lain sebagainya.¹⁰ Pada penelitian ini, untuk dokumentasi, peneliti mengambil foto dan rekaman wawancara sebagai bahan pendukung penelitian. Foto-foto tersebut dapat digunakan sebagai bukti bahwa penulis benar-benar melakukan penelitian. Sedangkan rekaman wawancara digunakan penulis untuk menyimpan *audio* hasil wawancara sehingga mempermudah penulis dalam menangkap inti pembicaraan yang selanjutnya diolah secara ilmiah dan disajikan secara ilmiah.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, berdasarkan data penelitian maka uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas dan konfirmabilitas.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas bertujuan untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh penulis mengenai analisis prospek dan strategi pengembangan *halal tourism* melalui kearifan lokal untuk meningkatkan ekonomi daerah di Kabupaten Demak. Oleh karena itu diperlukan teknik triangulasi sebagai pengecekan berbagai data berdasarkan sumber, teknik dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas dari penelitian analisis prospek dan strategi pengembangan *halal tourism* melalui kearifan lokal untuk meningkatkan ekonomi daerah di Kabupaten Demak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas atau kebenaran data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda,

¹⁰ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, 101.

misalnya dengan observasi, wawancara maupun dokumentasi. Jika data yang diperoleh tidak sama, maka peneliti dapat mendiskusikan kembali lebih lanjut kepada sumber data terkait untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi maupun teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda¹¹

2. Uji Konfirmabilitas

Objektivitas pengujian kualitatif atau juga disebut dengan uji *confirmability* penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang sudah dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹²

Keabsahan data adalah data yang sama antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menguji hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai prospek dan strategi pengembangan *halal tourism* melalui kearifan lokal untuk meningkatkan ekonomi daerah di Kabupaten Demak.

G. Analisis Data

Analisis data adalah usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, menemukan sesuatu yang penting serta apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan orang lain.¹³ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga data dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam (triangulasi).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif di nama analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat dan bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis data yang akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 465-466.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 468.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. 248.

lapangan, dan setelah selesai di lapangan di mana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan kontinu sampai tuntas. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga cara menganalisis data kualitatif, yaitu:¹⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan/lokasi. Proses ini terjadi secara terus-menerus selama penelitian tersebut berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

Reduksi data ini terdiri dari: meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus. Reduksi data ialah suatu bentuk analisis yang fungsinya menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan menggunakan cara yang sedemikian rupa sehingga nantinya kesimpulan akhir dapat diambil.

Adapun data yang telah dirangkum yaitu berupa prospek dan strategi pengembangan *halal tourism* melalui kearifan lokal untuk meningkatkan ekonomi daerah di Kabupaten Demak yang dipadukan dengan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta solusi untuk kedepannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kegiatan menyusun sekumpulan informasi, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan suatu kesimpulan serta tindakan yang diambil. Adapun bentuk dari penyajian data kualitatif yaitu seperti teks naratif, grafik, bagan, tabel dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan penelitian lapangan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti memaparkannya dalam bentuk narasi maupun tabel.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya untuk menarik kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari proses mengumpulkan data, kemudian penelitian kualitatif mulai untuk mencari benda-benda, melakukan proses pencatatan terkait dengan keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), berbagai penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat serta proposisi.

¹⁴ B. Mathew Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. (Jakarta: UIP, 1992), 62.

Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani dengan longgar, tetap terbuka dan skeptik, tetapi kesimpulan sudah disediakan dengan belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Jika kesimpulan awal yang dimunculkan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan observasi terhadap prospek dan strategi pengembangan *halal tourism* melalui kearifan lokal untuk meningkatkan ekonomi daerah di Kabupaten Demak pada tahap awal sudah menyertakan bukti valid berupa dokumentasi.

